

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem informasi administrasi pada suatu lembaga swasta maupun negara sangatlah diperlukan, perkembangan teknologi yang sangat pesat memerlukan informasi yang lebih cepat dan akurat dari lembaga tersebut. Sistem informasi manajemen yang mendukung operasional kantor diterapkan dengan baik dan dapat menangani pemrosesan data dengan menggunakan teknologi informasi yang berbeda. Menurut Imam Santoso (2010), aset lancar adalah aset yang dimaksudkan untuk dijual atau diolah lebih lanjut menjadi produk jadi dan kemudian dijual dalam rangka operasional usaha. Menurut Sigit Hermawan (2013), sedangkan persediaan adalah barang yang disimpan dan kemudian dijual dalam kegiatan usaha normal, dan bahan yang sedang dalam proses produksi atau disimpan untuk tujuan tertentu.

Peran sistem informasi manajemen bisnis sangat penting baik dalam skala besar maupun kecil. Salah satu contohnya adalah sistem manajemen inventaris suatu perusahaan. Dengan adanya sistem penyimpanan diharapkan dapat memudahkan terlaksananya proses inventarisasi secara terencana, terkendali, sistematis dan saling berhubungan. Selain itu dengan adanya sistem persediaan yang baik diharapkan perusahaan dapat mengendalikan proses operasional perusahaan, mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang muncul dan memudahkan pengambilan keputusan terhadap permasalahan tersebut. Selain itu, pekerjaan selesai tepat waktu berkat sistem yang dibangun dengan baik (Dwiyantoro 2007).

Persediaan gudang(*inventory*) merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena dapat mengelola permasalahan operasional terkait kegiatan logistik yang sering dihadapi perusahaan. Gudang adalah gudang untuk bahan baku, aksesoris, komponen, dan produk jadi dalam jumlah besar. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola

persediaan secara efisien dan akurat sesuai tujuan perusahaan. Perusahaan yang dapat mengendalikan dan mengelola persediaan barang dan bahan baku dengan baik dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan menjaga kelangsungan usaha.(Studi, Informasi, and Mandiri 2021).

Kopi merupakan komoditas penting perkebunan di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil kopi keempat terbesar di dunia. Kopi merupakan tanaman perkebunan yang memiliki potensi sangat baik untuk dikembangkan, melihat dari konsumsi masyarakat terhadap kopi yang cukup tinggi. Saat ini produksi kopi Indonesia telah mencapai 600.000 ton pertahun dan lebih dari 80% berasal dari perkebunan rakyat. Salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Indonesia adalah Provinsi Jawa Timur, karena kondisi lingkungan yang sesuai untuk tanaman kopi (Winarni et al, 2013).

Daerah utama penghasil kopi di Jawa Timur adalah Kota Malang, selain itu terdapat salah satu Kabupaten penghasil kopi terbesar kedua di Jawa Timur yaitu Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memiliki produksi kopi terbesar kedua di Jawa Timur, baik kopi robusta maupun kopi arabika. Sebagian besar wilayah di Kabupaten Jember diusahakan untuk tanaman perkebunan. Kopi merupakan salah satu komoditas andalan di Kabupaten Jember. Luas areal dan produksi kopi di Kabupaten Jember mengalami perkembangan yang baik setiap tahunnya(Soetriono,2015). Perkembangan ini dikarenakan semakin banyaknya permintaan kopi, baik dari dalam maupun dari luar Kabupaten Jember. Berikut data luas lahan produktivitas dan produksi kopi di Kabupaten Jember tahun 2010-2014 (Teknis *et al.* 2016).

Jember *Coffe Centre* (JCC), merupakan sebuah pusat studi yang bertujuan untuk mengembangkan kopi rakyat, selain itu terdapat kopi didalamnya dan gudang yang menampung kopi dari supplier baik dari kopi robusta dan arabika yang berada di Komplek Pondok Pesantren Al-Hasan 1 Desa Kemiri Kecamatan Panti, Jember. Dengan adanya Jember *Coffe Centre* (JCC) ini, para pecinta kopi dapat menikmati proses pengolahan kopi dari mulai pembibitan hingga penyajian di meja kafe. Pengolahan kopi tersebut

meliputi proses sangrai (*roasting*), menggiling (*grinding*), dan pada akhirnya penyajian di dalam gelas (*cupping*). Menariknya, barista di JCC dari santri Al-Hasan 1.

Meskipun demikian, sistem yang terdapat di gudang JCC masih mengalami masalah, seperti belum adanya sistem *inventory* yang masih belum terkomputerisasi, keseringan kehilangan data bukti transaksi, dan manajemen stok barang yang kurang efektif dan efisien sehingga menyebabkan proses transaksi memakan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang mendasari penulis dalam membuat sistem informasi *inventory* untuk manajemen stok kopi guna membantu mengumpulkan informasi mengenai persediaan kopi secara efisien dan akurat, sehingga persediaan bahan baku dapat dikontrol dengan sangat baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: belum adanya sistem informasi sehingga sering terjadi kehilangan bukti transaksi, serta manajemen stok barang yang kurang efektif dan efisien yang menyebabkan proses transaksi memakan waktu cukup lama. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi *inventory* untuk manajemen stok kopi

1.3 Batasan Masalah

- a. Sistem yang dibuat ini membahas tentang laporan persediaan stok barang, keluar masuknya barang.
- b. Sistem ini terdapat fitur *stock adjustment* terkait dengan stok barang yang ada di gudang secara otomatis meliputi memasukkan data stok awal dan koreksi jumlah stok barang.
- c. Sistem Informasi ini dibuat dengan berbasis web menggunakan framework laravel

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi *inventory* untuk manajemen stok barang pada gudang Jember *Coffe Centre* berbasis web yang dapat memudahkan pemilik dalam proses laporan persediaan stok keluar masuknya barang dan pembuatan laporan.

1.5 Manfaat

Dengan adanya Sistem Informasi *inventory* untuk manajemen stok barang pada gudang Jember *Coffe Centre* berbasis web ini bermanfaat untuk mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada gudang Jember *Coffe Centre* (JCC). Dimana belum adanya sistem *inventory* secara terkomputerisasi, manajemen stok barang yang kurang efektif dan efisien sehingga proses transaksi memakan waktu yang cukup lama. Dimana hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Pendidikan khususnya dibidang Teknologi Informasi serta berkontribusi untuk penelitian selanjutnya untuk memanfaatkan dan mengembangkan tugas akhir ini.